

Pengaruh Kemudahan Akses Pinjaman Terhadap Perilaku Konsumsi Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Koperasi Subur Smpn 1 Palakka)

¹Khuznul Khatimah, ² Abd Rasyid R, ³Hasni

¹Institut Agama Islam Negeri Bone

²Institut Agama Islam Negeri Bone

³Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: khuznul.khatimah00@gmail.com, arasyid676@gmail.com, hasni.abdsalam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemudahan akses pinjaman terhadap perilaku konsumsi anggota Koperasi Subur SMPN 1 Palakka berdasarkan perspektif ekonomi syariah, sekaligus mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Latar belakang penelitian berangkat dari perkembangan koperasi sejak tahun 1896 sebagai sarana peningkatan kesejahteraan anggota melalui kemudahan memperoleh pembiayaan. Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan perilaku konsumtif berlebihan, ketergantungan utang, serta bertentangan dengan prinsip syariah seperti keadilan, tanggung jawab, kesederhanaan, dan larangan israf. Selain itu, penelitian mengenai koperasi sekolah dalam konteks ini masih relatif terbatas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan regresi kuadrat sederhana menggunakan SPSS versi 26, serta pengujian F, t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh non-linear yang signifikan antara kemudahan akses pinjaman dan perilaku konsumsi anggota. Pada tahap awal, kemudahan akses pinjaman cenderung meningkatkan konsumsi, tetapi setelah melewati titik tertentu pengaruh tersebut menurun. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan edukasi keuangan syariah dalam koperasi agar kemudahan akses pinjaman dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mendorong perilaku konsumsi yang berlebihan, sehingga tetap sejalan dengan prinsip ta'awun dan tawazun.

Kata kunci: Kemudahan Akses Pinjaman, Perilaku Konsumsi, Koperasi, Ekonomi Syariah, Edukasi Keuangan Syariah.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of loan accessibility on the consumption behavior of members of Koperasi Subur SMPN 1 Palakka from the perspective of Islamic economics and to determine the magnitude of this influence. The study is motivated by the historical development of cooperatives as institutions established to enhance members' welfare through accessible financing services. While easier access to loans can support economic activities and improve living standards, it may also encourage impulsive spending, excessive indebtedness, and consumption patterns that conflict with Islamic economic principles, including justice, responsibility, moderation, and the prohibition of israf (extravagance). Furthermore, empirical studies focusing specifically on school-based cooperatives remain limited, creating a significant research gap. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through a structured questionnaire based on a Likert scale, and the research instrument was tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using classical

assumption tests, including normality, linearity, and heteroscedasticity tests. The relationship between variables was examined using simple quadratic regression analysis with SPSS version 26, supported by F-test, t-test, and coefficient of determination (R^2) analysis. The findings reveal a significant non-linear relationship between loan accessibility and consumption behavior. Initially, increased access to loans tends to stimulate higher consumption levels; however, after reaching an optimal point, the effect gradually declines. These results indicate that loan accessibility should be accompanied by adequate Islamic financial education to ensure that financing facilities contribute positively to members' welfare without encouraging excessive consumption. Therefore, cooperatives are encouraged to integrate Sharia-based financial literacy programs to promote balanced consumption behavior in accordance with the Islamic principles of ta'awun (mutual assistance) and tawazun (balance).

Keyword: *Loan Accessibility, Consumer Behavior, Cooperative Finance, Islamic Economics, Sharia Financial Literacy.*

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sejak diperkenalkan oleh Raden Aria Wiraatmadja pada tahun 1896 sebagai lembaga keuangan bagi pegawai negeri, koperasi terus mengalami perkembangan dan menjadi bagian integral dalam sistem perekonomian nasional. Keberadaan koperasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan ekonomi yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan gotong royong (Al Fajar en Juraidah 2021).

Dalam perkembangannya, koperasi hadir di berbagai instansi, termasuk lembaga pendidikan, dengan tujuan memberikan kemudahan akses pembiayaan kepada anggotanya. Kemudahan tersebut menjadikan koperasi sebagai alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan finansial jangka pendek (Ananda, Wijaya, en Utama 2023). Namun demikian, akses pembiayaan yang semakin mudah juga menimbulkan tantangan tersendiri, terutama terkait dengan

pembentukan perilaku konsumsi anggota yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi Subur SMPN 1 Palakka menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan simpan pinjam sering dimanfaatkan anggota untuk memenuhi berbagai kebutuhan tanpa disertai perencanaan keuangan yang matang. Kondisi tersebut berpotensi mendorong munculnya perilaku konsumsi yang bersifat impulsif dan kurang terkendali, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan terhadap pinjaman dan menciptakan siklus utang yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, keadaan ini tidak hanya memengaruhi kondisi keuangan anggota, tetapi juga dapat mengurangi tujuan utama koperasi sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, keberadaan koperasi tidak cukup hanya memberikan kemudahan akses pembiayaan, melainkan juga harus mampu mengarahkan anggotanya agar menggunakan fasilitas tersebut secara produktif dan proporsional. Dengan demikian, koperasi memiliki tanggung jawab untuk membentuk perilaku ekonomi yang sehat sehingga manfaat pembiayaan yang diberikan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh anggota.

Dalam perspektif ekonomi syariah, aktivitas konsumsi tidak hanya dipandang sebagai upaya memenuhi kebutuhan material, tetapi juga harus memperhatikan aspek moral, spiritual, dan sosial. Islam mengajarkan bahwa konsumsi hendaknya dilakukan secara seimbang, tidak berlebihan, serta memperhatikan prinsip keadilan dan tanggung jawab. Perilaku konsumsi yang berlebihan atau israf dipandang sebagai tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah karena dapat menimbulkan pemborosan dan mengurangi kebermanfaatan harta (Nugroho, Hendra, en Nurhamdi 2025).

Oleh sebab itu, lembaga koperasi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah diharapkan mampu menjadi sarana pembentukan perilaku konsumsi yang lebih terarah dan beretika. Penerapan nilai-nilai seperti kejelasan akad, keadilan dalam transaksi, serta semangat tolong-menolong dapat memberikan pengaruh positif terhadap pola konsumsi anggota. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai media edukasi yang mendorong terciptanya perilaku konsumsi Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, minat anggota dalam melakukan simpan pinjam, serta kontribusi koperasi syariah terhadap pembangunan ekonomi. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis hubungan antara kemudahan akses pinjaman koperasi dan perilaku konsumsi anggota dalam perspektif ekonomi syariah masih relatif terbatas, terutama pada koperasi yang berada di lingkungan pendidikan. Kesenjangan penelitian tersebut

menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kemudahan akses pembiayaan dapat memengaruhi pola konsumsi anggota serta sejauh mana nilai-nilai syariah dapat menjadi pedoman dalam mengendalikan perilaku konsumsi tersebut (Yulandari, Idris, en Jumarding 2025). Dengan mengambil objek penelitian pada Koperasi Subur SMPN 1 Palakka, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan koperasi berbasis syariah, sekaligus menjadi rujukan bagi pengelola koperasi dan institusi pendidikan dalam membangun perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2. LANDASAN TEORI

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah *Financial Access Theory* (Teori Aksesibilitas Keuangan). Teori ini menjelaskan bahwa aksesibilitas keuangan merupakan kemampuan individu untuk memperoleh layanan keuangan secara mudah, cepat, terjangkau, dan sesuai kebutuhan (Wisudawaty 2025). Dalam konteks koperasi, kemudahan akses pembiayaan diwujudkan melalui prosedur yang sederhana, persyaratan yang tidak memberatkan, biaya yang terjangkau, serta pelayanan yang transparan. Akses pembiayaan yang baik memungkinkan anggota koperasi memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan konsumsi mereka secara lebih efektif.

Selain itu, teori aksesibilitas keuangan juga berkaitan erat dengan konsep inklusi keuangan, yaitu perluasan jangkauan layanan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa hambatan administratif maupun biaya yang berlebihan (Amin 2025). Dalam perspektif ekonomi syariah,

kemudahan akses pembiayaan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keberkahan agar mampu meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus mendorong penggunaan dana secara bertanggung jawab dan produktif. Selain teori aksesibilitas keuangan, penelitian ini juga menggunakan Teori Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior Theory*) sebagai landasan untuk menjelaskan bagaimana individu mengambil keputusan dalam melakukan konsumsi. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku konsumsi merupakan tindakan individu dalam memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh kepuasan (Stefani en Maupa 2023).

Tingkat konsumsi seseorang sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki, sedangkan menurut Kotler perilaku konsumsi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, sosial, pribadi, psikologis, dan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi syariah, perilaku konsumsi tidak hanya berorientasi pada kepuasan material, tetapi juga mempertimbangkan nilai moral, keadilan, tanggung jawab, dan larangan terhadap perilaku berlebihan (*israf*). Oleh karena itu, kemudahan akses pinjaman melalui koperasi dapat memengaruhi pola konsumsi anggota, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada tingkat pemahaman dan pengendalian individu dalam menggunakan fasilitas pembiayaan yang tersedia (Melis 2015).

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara

kemudahan akses pinjaman sebagai variabel independen terhadap perilaku konsumsi sebagai variabel dependen dalam perspektif ekonomi syariah. Lokasi penelitian berada di Koperasi Subur SMPN 1 Palakka dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 48 anggota koperasi yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur berbasis skala Likert kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator teoritis dan terlebih dahulu diuji validitas serta reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran (Pebriyani en Masnawaty 2024). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas, dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana atau regresi kuadratik apabila ditemukan hubungan nonlinier, serta pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel yang diteliti (Jailani 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Kuadratik dengan Model Summary

<i>Model Summary</i>			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,833	0,694	0,680	2,467

The independent variable is Kemudahan Akses Pinjaman.

Sumber: Hasil data diolah oleh SPSS (2025)

Berdasarkan hasil *Model Summary* pada uji regresi kuadratik dengan variabel independen kemudahan akses pinjaman (X), diperoleh nilai *R* sebesar 0,833 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kemudahan akses pinjaman dan perilaku konsumsi anggota (Y). Nilai *R Square* sebesar 0,694 mengindikasikan bahwa 69,4% variasi perilaku konsumsi anggota dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan akses pinjaman melalui model kuadratik yang digunakan. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,680 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, model masih memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi data penelitian. Adapun nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 2,467 menunjukkan tingkat rata-rata kesalahan prediksi model terhadap data aktual, di mana semakin kecil nilai tersebut maka semakin tinggi tingkat ketepatan prediksi model. Dengan demikian, model regresi kuadratik yang digunakan dapat dinilai cukup baik dan layak untuk menjelaskan hubungan antara kemudahan akses pinjaman dan perilaku konsumsi anggota.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kemudahan Akses Pinjaman terhadap Perilaku Konsumsi Anggota Koperasi

Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*) pada model regresi kuadratik, diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000** ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi anggota Koperasi Subur SMPN 1 Palakka. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat kemudahan akses

pinjaman akan diikuti oleh perubahan perilaku konsumsi anggota koperasi. Semakin mudah anggota memperoleh pinjaman melalui prosedur yang sederhana, persyaratan yang ringan, serta proses pencairan yang cepat, maka semakin besar kecenderungan anggota untuk memanfaatkan dana tersebut dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Akan tetapi, hubungan yang terbentuk bersifat kuadratik atau non-linear, sehingga peningkatan konsumsi tidak berlangsung secara terus-menerus. Setelah mencapai titik tertentu, perilaku konsumsi cenderung menjadi lebih terkendali. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kemudahan akses pinjaman terhadap perilaku konsumsi anggota koperasi dapat diterima berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *Financial Access Theory* yang menjelaskan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan akan meningkatkan kemampuan individu dalam memperoleh sumber pembiayaan guna memenuhi berbagai kebutuhan ekonomi. Teori ini menegaskan bahwa akses pembiayaan yang mudah mampu meningkatkan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat karena keterbatasan dana dapat diatasi melalui fasilitas pinjaman (Margareta en Mandasari 2025). Dalam perspektif ekonomi syariah, kemudahan akses pembiayaan merupakan bentuk implementasi prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) yang bertujuan membantu anggota memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Namun demikian, Islam juga mengajarkan pentingnya prinsip *tawazun* (keseimbangan) dan menghindari perilaku *israf* (berlebihan). Oleh karena itu, kemudahan akses pinjaman harus diimbangi

dengan kesadaran moral dan pengelolaan keuangan yang baik agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan serta tetap sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini kemudahan prosedur, kecepatan pelayanan, dan akses informasi yang baik berpengaruh terhadap minat anggota dalam memanfaatkan layanan simpan pinjam koperasi. Selain itu, penelitian Fery Sudarmanto menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku ekonomi anggota melalui penyediaan layanan keuangan yang mudah diakses (Sudarmanto 2022). Penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kemudahan akses pinjaman tidak hanya memengaruhi keputusan anggota untuk meminjam, tetapi juga memengaruhi perilaku konsumsi mereka. Perbedaannya, penelitian ini mengintegrasikan perspektif ekonomi syariah sehingga memberikan pemahaman bahwa pengaruh akses pinjaman terhadap konsumsi harus diarahkan pada pemenuhan kebutuhan yang halal, produktif, dan bermanfaat agar tujuan kesejahteraan anggota dapat tercapai secara berkelanjutan.

4.2.2 Besarnya Pengaruh Kemudahan Akses Pinjaman terhadap Perilaku Konsumsi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) pada model regresi kuadratik, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,694 atau 69,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 69,4% variasi perilaku konsumsi anggota Koperasi Subur SMPN 1 Palakka dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan akses pinjaman, sedangkan sisanya sebesar 30,6%

dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, lingkungan sosial, gaya hidup, literasi keuangan, dan faktor psikologis individu. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,680 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, model penelitian tetap memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Hasil ini membuktikan bahwa kemudahan akses pinjaman merupakan faktor yang sangat dominan dalam memengaruhi perilaku konsumsi anggota koperasi.

Secara teoritis, hasil tersebut sejalan dengan *Consumer Behavior Theory* yang menjelaskan bahwa keputusan konsumsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, termasuk kemudahan memperoleh sumber pembiayaan. Ketika akses terhadap pinjaman semakin mudah, individu memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya sehingga tingkat konsumsi cenderung meningkat. Dalam perspektif ekonomi syariah, perilaku konsumsi yang baik tidak hanya mempertimbangkan kemampuan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan spiritual (Najib en Abshor 2025). Konsumsi yang sesuai syariah harus didasarkan pada prinsip kemaslahatan, keseimbangan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, meskipun kemudahan akses pinjaman terbukti memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku konsumsi, penggunaan dana pinjaman tetap harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan yang prioritas dan menghindari pemborosan agar tujuan kesejahteraan dapat tercapai secara optimal.

Temuan penelitian ini kemudahan prosedur pinjaman dan kualitas pelayanan koperasi memiliki kontribusi besar terhadap perilaku anggota dalam memanfaatkan fasilitas simpan pinjam. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fery Sudarmanto yang menegaskan bahwa koperasi memiliki fungsi strategis dalam membentuk perilaku ekonomi anggota melalui penyediaan layanan keuangan yang mudah dan terjangkau (Sudarmanto 2022). Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan besarnya pengaruh secara kuantitatif, yaitu sebesar 69,4%, yang menandakan bahwa kemudahan akses pinjaman merupakan salah satu faktor utama yang menentukan perilaku konsumsi anggota koperasi. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyedia pembiayaan, tetapi juga perlu berperan sebagai sarana edukasi keuangan syariah untuk membentuk perilaku konsumsi yang lebih bijak, produktif, dan berorientasi pada kemaslahatan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi anggota Koperasi Subur SMPN 1 Palakka. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk bersifat non-linear (kuadrat), di mana kemudahan akses pinjaman pada awalnya meningkatkan perilaku konsumsi anggota, namun setelah mencapai titik tertentu pengaruh tersebut cenderung menurun atau menjadi lebih terkendali. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,694 menunjukkan bahwa 69,4% variasi perilaku konsumsi anggota dapat dijelaskan oleh kemudahan akses

pinjaman, sedangkan 30,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dalam perspektif ekonomi syariah, kemudahan akses pinjaman merupakan bentuk implementasi prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) yang memberikan manfaat bagi anggota dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Namun demikian, penggunaan pinjaman harus tetap memperhatikan prinsip *tawazun* (keseimbangan), menghindari *israf* (pemborosan), serta mengutamakan kebutuhan yang bersifat produktif dan bermanfaat agar tujuan kesejahteraan yang berkelanjutan dapat tercapai (Sari, Husain, en Farida 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Andi Mustika. 2025. "Inklusi Keuangan Digital Bagi Petani Perempuan Di Wajo: Sebuah Studi Grounded Theory". *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)* 3 (3): 89–98.
- Ananda, Nadya Asri, Tiara Alfara Wijaya, en Rony Edward Utama. 2023. "Literatur Review: Sejarah Koperasi dan Ide-Ide Koperasi". *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan* 1 (4): 49–59.
- Fajar, Muhammad Rasyad Al, en Juraidah Juraidah. 2021. "Analisis Peran Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Kasabua Ade dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota". *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4 (1): 27–38.
- Jailani, M Syahrani. 2023. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif". *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1–9.
- Margareta, Amanda, en Jayanti Mandasari. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan,

- Akses Permodalan dan Minat menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sumbawa”. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 4 (8): 1484–1500.
- Melis, Melis. 2015. “Prinsip Dan Batasan Konsumsi Islami”. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 1 (1): 13–20.
- Najib, M Miftahun, en M Ulil Abshor. 2025. “Resepsi Ayat-ayat Thoharoh dan Isrof dalam Pengelolaan Sumber Daya Air dan Sampah di Pondok Pesantren Sirojul Ulum Semanding”. *AR ROSYAD: Jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora* 4 (1): 118–39.
- Nugroho, Riski Dwi, Dede Hendra, en Muhamad Nurhamdi. 2025. “Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid Untuk Pengelolaan Keuangan Yang Berkelanjutan”. *Abdi Jurnal Publikasi* 3 (6): 420–25.
- Pebriyani, Putri, en S Masnawaty. 2024. “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Berkat Cabang Tamalate Kota Makassar”. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 2 (4): 349–61.
- Sari, Surya Karmila, Hukmiah Husain, en Ida Farida. 2025. “Peran Hifz Al-Mal dalam Membentuk Praktik Frugal Living dan Kontribusinya Terhadap Gaya Hidup Berkelanjutan di Kalangan Rumah Tangga Muslim Watampone”. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7 (8).
- Stefani, Stefani, en Haris Maupa. 2023. “Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian produk sanitary merek Onda”. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 7 (2): 318–28.
- Sudarmanto, Fery. 2022. “Peran Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumen di Sekolah”. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal* 2 (1): 1–6.
- Wisudawaty, Ika. 2025. “Pengaruh Kemampuan Finansial dan Aksesibilitas Terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 5 (1): 3864–71.
- Yulandari, Retno, Muhammad Idris, en Ahmad Jumarding. 2025. “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa”. *Journal of Economy Business Development* 3 (2): 266–72.